

**MAKALAH**  
**PEMAKAIN TANDA BACA**

Disusun Untuk Memenuhi Tugas Mata Kuliah

Bahasa Indonesia Ke Ilmuan

Dosen Pengampu : Siti Arifah.M.pd.



Disusun oleh :

**MOH. JEFRI PRAYOGA**

**24852011A003110**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI, KESEHATAN, DAN REKREASI**  
**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**TAHUN AKADEMIK 2025**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya kami menyelesaikan makalah ini tepat pada waktu-Nya. Adapun judul dari makalah ini adalah "**PENULISAN KATA.**" Makalah ini disusun untuk memenuhi tugas mata kuliah Bahasa Indonesia Ke Ilmuan

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besar-Nya kepada ibu Siti Arifah M.pd.selaku dosen pengampu mata kuliah Bahasa Indonesia Ke Ilmuan, yang telah memberikan tugas terhadap penyusun. Dan kami juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman yang turut membantu dalam pembuatan makalah ini.

Penyusun makalah ini merasa bahwa makalah ini jauh dari kata sempurna.Oleh karena itu keterbatasan waktu dan kemampuan penyusun,maka kritik dan saran yang membangun senantiasa kami harapkan sebagai penyusun makalah ini, semoga makalah ini berguna bagi kami selaku penyusun maupun pihak yang lain berkepentingan.

Sumenep, 5 Januari 2025

Moh. Jefri Prayoga

## DAFTAR ISI

BAB I.....	5
PENDAHULUAN .....	5
A. Latar Belakang .....	5
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan .....	6
BAB II.....	7
PEMBAHASAN .....	7
A. Pengertian Tanda Baca.....	7
B. Jenis-Jenis Tanda Baca dan Fungsinya .....	8
C. Pentingnya Penggunaan Tanda Baca yang Tepat .....	9
D. Kesalahan Umum dalam Penggunaan Tanda Baca.....	9
E. Solusi dan Cara Meningkatkan Penggunaan Tanda Baca.....	9
BAB III .....	10
PENUTUP .....	10
A. KESIMPULAN.....	10



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Template ini harus digunakan sebagai panduan format dan atau tata-letak penulisan artikel yang akan dipublikasikan dalam Alfarisi: Jurnal Pendidikan MIPA. Penulis harus mengikuti seluruh aturan penulisan, baik dari segi jenis huruf, ukuran, tata-letak, banyaknya kata, sistematika, dan penulisan rujukan. Penulis juga harus memastikan bahwa artikel mengikuti Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) Bahasa Indonesia, menggunakan kosakata yang tepat, dan mengikuti kaidah ilmiah yang baik dan benar.

Badan artikel termasuk daftar pustaka ditulis dalam satu kolom seperti dalam template ini. Setiap paragraf baru harus ditulis menjorok ke dalam satu tab (1,27 cm). Artikel yang dikirim harus dalam bentuk Microsoft Word, dengan ukuran kertas A4, margin atas dan kiri 4 cm, margin kanan dan bawah 3 cm, serta spasi antar baris adalah single (tunggal). Huruf yang digunakan dalam badan artikel adalah Times New Roman 12 pt.

Penulisan tanda baca (titik, koma, titik dua, titik koma, tanda kurung, tanda petik, tanda tanya, tanda seru, garis miring, dsb) tidak didahului oleh spasi dan dilanjutkan oleh spasi, kecuali penggunaan titik atau koma dalam penanda angka desimal. Contoh penggunaan bagian ini dapat dilihat pada keseluruhan isi template ini.

Bagian pendahuluan utamanya memuat alasan dilakukan penelitian yang ditunjang dengan kajian literatur (teoritik). Bagian pendahuluan diharapkan memuat sebanyak mungkin kutipan dari jurnal-jurnal ilmiah.

Untuk memudahkan penulis, secara teknis penulis dapat menggunakan template ini secara penuh. Penulis dapat menyesuaikan seluruh isi tulisan dengan template ini (ditimpa) bagian per bagian, sehingga secara keseluruhan diharapkan.

## **B. Rumusan Masalah**

- 1.** Apa pentingnya penggunaan tanda baca dalam tulisan?
  - Apakah tanda baca memengaruhi kejelasan pesan dalam komunikasi tertulis?
  - Apa saja kesalahan umum dalam penggunaan tanda baca yang sering terjadi?
- 2.** Bagaimana cara penggunaan tanda baca yang sesuai dengan kaidah bahasa?
  - Bagaimana aturan penggunaan tanda baca seperti titik, koma, tanda tanya, dan tanda seru?
  - Apa akibat dari penyalahgunaan tanda baca dalam tulisan formal maupun nonformal?

## **C. Tujuan**

- 1.** Meningkatkan pemahaman tentang pentingnya tanda baca.
  - Untuk menyadarkan bahwa tanda baca membantu dalam menyampaikan pesan dengan jelas, terstruktur, dan sesuai konteks.
- 2.** Memberikan panduan penggunaan tanda baca yang benar.
  - Untuk meminimalkan kesalahan dalam penggunaan tanda baca, terutama dalam tulisan formal seperti laporan, esai, atau surat resmi.

## **BAB II**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Pengertian Tanda Baca**

Tanda baca adalah simbol-simbol atau tanda yang digunakan dalam tulisan untuk memberikan jeda, intonasi, atau penekanan tertentu sehingga membantu pembaca memahami maksud dari tulisan tersebut. Fungsi utama tanda baca adalah menjaga kejelasan makna dan struktur kalimat.

Tanda baca adalah simbol yang digunakan dalam tulisan untuk memberikan jeda, intonasi, atau penekanan tertentu. Penggunaannya sangat penting untuk membantu pembaca memahami maksud dari tulisan dengan jelas dan terstruktur. Tanpa tanda baca yang tepat, sebuah kalimat dapat menjadi ambigu atau sulit dipahami. Oleh karena itu, tanda baca berperan penting dalam komunikasi tertulis.

Ada berbagai jenis tanda baca yang memiliki fungsi masing-masing. Contohnya, tanda titik (.) digunakan untuk mengakhiri kalimat pernyataan, sementara tanda koma (,) memisahkan elemen-elemen dalam kalimat atau daftar. Tanda tanya (?) digunakan untuk mengakhiri kalimat tanya, sedangkan tanda seru (!) mengekspresikan emosi atau penekanan. Selain itu, tanda petik (" ") digunakan untuk mengutip ucapan langsung, dan tanda kurung ( ) berfungsi menyisipkan informasi tambahan. Pemahaman tentang fungsi tanda baca ini penting untuk menjaga kejelasan makna dalam tulisan.

Penggunaan tanda baca yang tepat memiliki beberapa manfaat utama. Pertama, tanda baca membantu menjaga kejelasan pesan dalam komunikasi tertulis. Misalnya, kalimat “Mari makan, Ayah” berbeda artinya dengan “Mari makan Ayah.” Kedua, tanda baca membantu menyusun struktur tulisan yang lebih rapi dan mudah dipahami. Ketiga, penggunaan tanda baca yang benar menciptakan kesan profesional dan estetis dalam tulisan.

Namun, kesalahan dalam penggunaan tanda baca sering terjadi, seperti salah menempatkan koma, menggunakan tanda titik ganda (..), atau mengabaikan tanda baca pada kutipan langsung. Kesalahan ini dapat mengurangi kejelasan dan profesionalisme tulisan. Oleh karena itu, penulis perlu memahami aturan dasar tanda baca dan berlatih menerapkannya dalam tulisan sehari-hari.

Untuk meningkatkan kemampuan dalam penggunaan tanda baca, beberapa langkah dapat dilakukan. Penulis dapat mempelajari pedoman tata bahasa yang membahas aturan tanda baca secara rinci. Selain itu, berlatih menulis dengan memperhatikan penempatan tanda baca juga sangat membantu. Saat ini, tersedia berbagai alat bantu, seperti pemeriksa tata bahasa otomatis, yang dapat digunakan untuk mengoreksi kesalahan tanda baca dalam tulisan.

## **B. Jenis-Jenis Tanda Baca dan Fungsinya**

1. Titik (.)
  - Digunakan untuk mengakhiri kalimat pernyataan.
  - Menunjukkan singkatan, seperti "dr." atau "ds.".
2. Koma (,)
  - Memisahkan unsur dalam sebuah kalimat, seperti daftar atau elemen paralel.
  - Digunakan sebelum konjungsi dalam kalimat majemuk (contoh: "Dia pergi ke pasar, tetapi tidak membeli apa-apa.").
3. Tanda Tanya (?)
  - Digunakan untuk mengakhiri kalimat tanya.
4. Tanda Seru (!)
  - Menunjukkan emosi atau penekanan, seperti rasa terkejut, marah, atau kagum.
5. Tanda Petik (" ")
  - Digunakan untuk mengutip ucapan langsung atau menandai judul karya tertentu.
6. Tanda Kurung ( )
  - Menyisipkan informasi tambahan atau penjelasan.
7. Tanda Titik Dua (:)
  - Digunakan sebelum daftar, penjelasan, atau kutipan langsung.
8. Tanda Hubung (-)



- Menghubungkan kata-kata dalam frasa tertentu, seperti "anak-anak" atau "ibu-bapak".
9. Tanda Pisah (–)
- Memberikan jeda lebih panjang dibandingkan tanda koma, misalnya untuk menyisipkan informasi tambahan dalam kalimat.
10. Tanda Elipsis (...)
- Menunjukkan bagian yang dihilangkan dalam kalimat atau perasaan ragu-ragu.

### **C. Pentingnya Penggunaan Tanda Baca yang Tepat**

Tanda baca memiliki peran penting dalam:

#### **1. Kejelasan Pesan**

- Penggunaan tanda baca yang salah dapat mengubah makna sebuah kalimat. Misalnya, "Mari makan, Ayah" berbeda artinya dengan "Mari makan Ayah".

#### **2. Struktur Tulisan**

- Tanda baca membantu membagi paragraf menjadi bagian-bagian yang mudah dipahami.

#### **3. Estetika Penulisan**

- Tulisan yang rapi dan mengikuti aturan tanda baca lebih profesional dan mudah dibaca.

### **D. Kesalahan Umum dalam Penggunaan Tanda Baca**

1. Penempatan koma yang salah sehingga membuat kalimat tidak logis.
2. Penggunaan titik ganda (..).
3. Tidak menggunakan tanda baca pada kutipan langsung.
4. Penempatan tanda baca yang salah, misalnya koma sebelum tanda tanya.

### **E. Solusi dan Cara Meningkatkan Penggunaan Tanda Baca**

1. Memahami aturan dasar penggunaan tanda baca melalui buku pedoman atau modul tata bahasa.
2. Berlatih menulis dengan memperhatikan tanda baca.
3. Memanfaatkan alat bantu, seperti pemeriksa tata bahasa otomatis.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Kesimpulannya, tanda baca merupakan elemen penting dalam komunikasi tertulis yang berfungsi untuk memberikan kejelasan, struktur, dan penekanan dalam sebuah tulisan. Penggunaan tanda baca yang tepat memastikan pesan dapat tersampaikan dengan jelas dan menghindari kesalahpahaman. Setiap jenis tanda baca, seperti titik, koma, tanda tanya, dan tanda seru, memiliki fungsi spesifik yang membantu pembaca memahami maksud penulis sesuai dengan konteks kalimat.

Penguasaan tanda baca juga mendukung estetika tulisan dan mencerminkan profesionalisme, terutama dalam konteks formal seperti laporan, surat resmi, atau karya ilmiah. Meski demikian, kesalahan dalam penggunaan tanda baca masih sering terjadi, seperti penempatan yang salah atau pengabaian tanda baca tertentu. Kesalahan ini dapat menyebabkan tulisan menjadi ambigu atau kehilangan makna.

Oleh karena itu, penting bagi setiap penulis untuk memahami aturan penggunaan tanda baca dengan baik. Langkah-langkah seperti mempelajari pedoman tata bahasa, berlatih menulis, dan memanfaatkan alat bantu digital dapat membantu meningkatkan keterampilan ini. Dengan demikian, penggunaan tanda baca yang benar dapat menciptakan tulisan yang lebih efektif, terstruktur, dan mudah dipahami oleh pembaca.

